

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL, TBK YANG TERCATAT
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Khotilah¹, Bahri Kamal², Mulyadi³

^{1,2}*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*

³*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal*

Korespondensi email: otioti2604@gmail.com

Abstrak

Khotilah. 2021. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I : Bahri Kamal, S.E.,M.M., Pembimbing II: Drs. Mulyadi, M.M., Ak., CA.

Profitabilitas dan likuiditas adalah rasio keuangan untuk mengukur Kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dengan menggunakan laporan keuangan keuangan selama periode 2018-2020. Teknik pengumpulan data berupa dokumen yang didapat melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data adalah data deskriptif kuantitatif dengan rasio profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul menunjukkan kinerja perusahaan yang baik atau efisien ditinjau dari nilai standar profitabilitas yaitu Net Profit Margin karena memenuhi kriteria nilai standar profitabilitas. Rasio Return On Asset (ROA) dikatakan kurang baik atau tidak efisien oleh karena itu kinerja keuangan dikatakan kurang baik atau tidak efisien. Return On Equity (ROE) tidak memenuhi kriteria nilai standar profitabilitas untuk kinerja keuangan dikatakan kurang baik atau tidak efisien. Analisis Rasio Likuiditas apabila ditinjau dari Current Ratio berada di atas nilai standar Likuiditas untuk kinerja keuangan dikatakan baik atau efisien begitu juga dengan Quick Ratio berada di atas nilai standar Likuiditas untuk kinerja keuangan dikatakan baik atau efisien.

Kata kunci : profitabilitas, Likuiditas dan Kinerja keuangan

**PROFITABILITY AND LIQUIDITY ANALYSIS TO ASSESS
FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. INDUSTRI JAMU DAN
FARMASI SIDO MUNCUL, TBK REGISTERED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Abstrack

Khotilah, Khotilah. 2021. *Profitability and Liquidity Analysis to Assess Financial Performance at PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul , Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange. Study Program : Diploma III in Accounting. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Advisor : Bahri Kamal, S.E., M.M; Co- Advisor II: Drs. Mulyadi, M.M., Ak., CA*

Profitability and liquidity are financial ratios to measure company performance. The purpose of this study was to assess the financial performance of the company PT. Sido Muncul's Herbal and Pharmaceutical Industry, using financial statements for the period 2018-2020. Data collection techniques in the form of documents obtained through the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique was quantitative descriptive data with profitability and liquidity ratios. Profitability ratio at PT. The Sido Muncul Herbal and Pharmaceutical Industry shows good or efficient company performance in terms of the standard value of profitability, namely Net Profit Margin because it meets the criteria for the standard value of profitability. The Return On Assets (ROA) ratio was said to be poor or inefficient, therefore financial performance is said to be poor or inefficient. Return On Equity (ROE) did not meet the criteria for the standard value of profitability for financial performance is said to be less good or inefficient. Liquidity Ratio Analysis when viewed from the Current Ratio is above the standard Liquidity value for financial performance is said to be good or efficient as well as the Quick Ratio is above the Liquidity standard value for financial performance is said to be good or efficient..

Keywords : Profitability, Liquidity and Financial Performance

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Setelah menghasilkan keuntungan, perusahaan menginginkan eksistensi perusahaan sehingga besar pengaruhnya terhadap investor. Hadirnya investor dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam laporan tahunan akan terlihat keadaan baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan memiliki kinerja yang efektif dan efisien dalam mengelola dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor (Tjandrakirana & Monika, 2014) (dalam Erna.W, 2020)^[4].

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan

perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam Industri obat-obatan herbal dan farmasi. Produk-produk Perusahaan terdiri atas permen herbal; minuman kesehatan; produk herbal mentah termasuk kunyit, jahe, daun jambu, dan lainnya; suplemen makanan dan minuman herbal tradisional Indonesia, jamu, dalam jenis tradisional dan instan. Produk-produk ini tercakup dalam dua merek Perusahaan, Kuku Bima dan Tolak Angin.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sepanjang tahun 2020 berhasil membukukan penjualan sebanyak Rp 3,33 triliun, jumlah tersebut meningkat 8.82% dari periode yang sama pada tahun 2019 lalu Rp 3.06 triliun. Berdasarkan laporan keuangannya yang dikutip Investor Daily, perolehan ini dikontribusi oleh segmen jamu herbal dan suplemen yang bertumbuh 7.77% menjadi Rp 2,22 triliun. Kinerja positif ini berlanjut pada segmen makanan dan minuman yang menyumbang sebesar Rp 1 triliun dari sebelumnya Rp 886 miliar. Namun pemasalahannya pada “sektor farmasi justru menurun 7.51% menjadi Rp 108,43 miliar, padahal sebelumnya mampu berkontribusi hingga Rp 117,24 miliar,” tulis perseroan dalam laporan keuangannya, Senin (8/2).

Hal yang sama juga dialami oleh beban umum dan administrasi

yakni Rp 200,65 miliar dari Rp 191,68 miliar di 2019. Sedangkan, segmen beban dan pendapatan lain-lain menurun masing-masing 37.84% dan 29.96%. Lebih lanjut, setelah laba usaha yang berjumlah Rp 1,15 triliun dikurangi beban pajak penghasilan, emiten yang dikenal sebagai produsen jamu Tolak Angin tersebut meraih laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebanyak Rp 934,01 miliar. Jumlah tersebut naik signifikan yaitu 15.64% dari perolehan laba bersih di 2019 lalu sebesar Rp 807.68 miliar. Sementara itu, hingga akhir Desember 2020, total aset yang dimiliki oleh perseroan berjumlah Rp 3,84 triliun yang terdiri atas aset lancar Rp 2.05 triliun dan aset tidak lancar Rp 1,79 triliun. Adapun total liabilitas mencapai Rp 627,77 miliar. ([Investor.id](https://www.investor.id), Penjualan Sido Muncul ; 2020)^[5]

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian ini meliputi analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio yang digunakan

dalam analisis rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin Rasio*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)* serta analisis rasio likuiditas rasio yang digunakan adalah *Current Ratio (Rasio Lancar)* dan *Quick Ratio (Rasio Cepat)*.

Berdasarkan fenomena diatas, diketahui sangat pentingnya analisis laporan keuangan bagi perusahaan guna melihat tingkat profitabilitas dan likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. TBK pada periode tertentu.

II.METODE PENELITIAN

penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka – angka ke dalam analisis rasio untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan satu dengan yang lain yang sejenis. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menganalisa laporan keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pengertian lain dari data

sekunder menurut (Sugiyono, 2010)^[17] adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti laporan keuangan suatu perusahaan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dengan menggunakan rumus analisis rasio Profitabilitas dan Likuiditas yang berdasarkan sumber yang telah di tetapkan perusahaan. Berikut adalah hasil informasi pembahasan :

Rasio Profitabilitas.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin Rasio ini untuk membandingkan antara keuntungan sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Menurut (Kasmir, 2010) (dalam Revinta.D.R, 2017)^[3]. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik operasi suatu perusahaan

Tabel 4 1

Tabel Standar Rasio Profitabilitas

<i>Net Profit Margin</i>	
%	Kriteria
>20	Baik

Sumber : kasmir 2010

Tabel 4 2

Data *Net Profit Margin* .

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM %	Kriteria
2018	663.849	2.763.292	24.02	Baik
2019	807.689	3.067.434	26.33	Baik
2020	934.016	3.335.411	28.00	Baik
Rata –rata <i>Net Profit Margin</i>			26.11%	

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis rasio ini *Net Profit Margin* mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 24.02% tahun 2019 sebesar 26.33% dan di tahun 2020 sebesar 28.00 % kenaikan dipengaruhi oleh harga penjualan dan volume penjualan perusahaan. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2018-2020 rata –rata *Net Profit Margin* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebesar 26.11% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 26.11% dan rata-rata industri sebesar 20%. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang tinggi menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu sedangkan NPM yang rendah cenderung menunjukkan ketidak efisiensi perusahaan.

2. *Return On Asset*

merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan selain itu , ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karna menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut (Fahmi, 2014)^[9]

Tabel 4 3 Standar profitabilitas ROA

Tabel standar Rasio Profitabilitas

<i>Return On Asset</i>	
%	Kriteria
>30	Baik

Sumber : Kasmir 2010

Tabel 4 4

Data *Return On Asset*

T	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA %	Kriteria
	2018	663.849	3.337.628	19.9	kurang baik
	2019	809.689	3.529.557	22.9	kurang baik
	2020	934.016	3.849.516	24.3	kurang baik
R	rata- rata <i>Return On Asset</i>			22.36%	

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 19.9% tahun 2019 sebesar 22.9% dan pada tahun 2020 sebesar 24.3%. Peningkatan disebabkan laba bersih mengalami kenaikan dan aset juga naik. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2018-2020 rata-rata *Return On Asset* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebesar 22.36% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya sebesar 22.36%. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan / posisi pemilik perusahaan. Walau pun *return on asset* cenderung naik, tetapi bila dibandingkan dengan rata-rata standar industri *return on asset* sebesar 30%, hasil perhitungan *return on asset* pada PT. Industri Jamu dan

Farmasi Sido Muncul Tbk, selama tahun 2018-2020 masih kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, berdasarkan *return on asset* dinilai kurang baik.

Selain itu, dapat diketahui bahwa tingkat ROA akan meningkat jika laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva yang rendah. Hal ini juga tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan menekankan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan.

3. *Return On Equity*

adalah Hasil pengembalian ekuitas atau *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri menurut (Kasmir, 2010) (dalam Revinta.D.R, 2017)^[3].

Tabel 4 5 Standar profitabilitas ROE

Tabel standar Rasio Profitabilitas

<i>Return On Asset</i>	
%	Kriteria
>40	baik

Sumber : Kasmir 2010

Tabel 4 6

Data Return On Equity

Tahun	Laba Bersih	Equity	ROE %	Kriteria
2018	663.849	2.902.614	22.9	kurang - baik
2019	807.689	3.064.707	26.4	kurang - baik
2020	934.016	3.221.740	29.00	kurang - baik
Rata-rata <i>Return On Equity</i>			26.1%	

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 22.9% tahun 2019 sebesar 26.4% dan tahun 2020 sebesar 29.00%. kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih dan diikuti dengan adanya kenaikan modal sendiri. Dapat

diketahui bahwa selama tahun 2018-2020 rata-rata *Return On Equity* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, sebesar 26.1% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimilikinya sebesar 26.1%. semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik baik kedudukan atau posisi pemiliki perusahaan. Walaupun *return on equity* cenderung naik, tetapi bila dibandingkan dengan rata-rata standar industri *return on equity* sebesar 40%, hasil perhitungan *return on equity* pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, selama tahun 2018-2020 masih kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, berdasarkan *return on equity* dinilai kurang baik.

Dengan demikian, dilihat selama tiga tahun terakhir tersebut, perusahaan belum mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Walaupun hasil perhitungan *return on equity* cenderung naik tetapi hasil ROE dari tahun 2018-2020 masih jauh dari standar industri. Oleh karenanya perusahaan harus tetap konsisten dalam meningkatkan volume penjualan / pendapatan jasa.

Rasio Likuiditas

1. Menurut(Munawir, 2015)^[12]*Current Ratio*, Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan

menutupi kewajiban jangka pendeknya

Tabel 4 7 Standar Likuiditas CR

Tabel standar Rasio Likuiditas

<i>Current Ratio</i>	
%	Kriteria
>200	Baik

Sumber : Kasmir 2010

Tabel 4 8

Data *Current Ratio*

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR%	Kriteria
2018	1.543.597	368.380	419.2	Baik
2019	1.716.235	408.870	419.7	Baik
2020	2.052.081	560.043	366.4	Baik
Rata-rata <i>Current Ratio</i>			401.7%	

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 419.2% tahun 2019 sebesar 419.7 % dan ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 366.4 % , maka rata –rata *Current Ratio* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk,sebesar 401.9% sedangkan rata-rata industri

dikatakan baik adalah sebesar > 200%. Dan juga menunjukkan perusahaan telah mencapai nilai *Current Ratio* yang telah ditetapkan oleh standar industri, sehingga perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek ini menjadi awal yang baik bagi proyek perusahaan untuk kedepannya.

Usaha untuk meningkatkan *Current Ratio* tidak terlepas dari seberapa efektif seorang manajemen dalam membayar kewajiban lancarnya, hal ini dikarenakan untuk menjadi perbandingan dari perusahaan tergolong bagus dalam melunasi kewajiban lancar maka investor akan lebih percaya untuk menanamkan saham pada perusahaan.

2. *Quick Ratio* *Quick ratio* Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang

paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.

Tabel 4 9 Standar Likuiditas QR

Tabel standar Rasio Likuiditas

<i>Quick Ratio</i>	
%	Kriteria
>150	Baik

Sumber : Kasmi 2010

Tabel 4 .10

Data *Quick Ratio*

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutanglcr	QR%	Kriteria
2018	1.543.597	311.193	368.380	334.5	Baik
2019	1.716.235	299.244	408.870	346.5	Baik
2020	2.052.081	309.478	560.043	311.1	Ba ik
Rata-rata <i>Quick Ratio</i>				330.7%	

Sumber :data diolah 2021

Dari hasil analisis, rasio ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun 2018 sampai tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 330.5% tahun 2019 sebesar 346.5% dan pada tahun 2020 sebesar 311.1%, maka *Quick Ratio* dikatakan sangat baik dilihat dari

standar industri itu sendiri menilai yang sebesar 150%. Dan juga menunjukkan perusahaan telah mencapai nilai *quick ratio* yang telah ditetapkan oleh standar industri, sehingga ini menjadi awal baik pahami proyek perusahaan untuk kedepannya.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian laporan keuangan dan analisis data tentang analisis laporan keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas berdasarkan Laporan Keuangan selama periode 2018-2020 PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

Tbk, untuk Net Profit Margin menunjukkan kinerja keuangan yang baik yaitu dikarenakan mengalami peningkatan terus menerus dan nilai standar industri selama periode 2018-2020 telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk Return On Asset mengalami peningkatan selama periode 2018-2020 namun dibandingkan dengan kriteria nilai standar industri yang telah ditetapkan, PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul masih dikatakan kurang baik. Dan hal yang sama dengan Return On Equity dilihat dari kriteria nilai standar PT. Industri jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk, masih dikatakan kurang baik.

2. Dari hasil analisis Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas berdasarkan Laporan Keuangan selama periode 2018 -2020 PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, untuk Current Ratio mengalami peningkatan dilihat dari kriteria nilai standar industri sehingga kinerja keuangan dikatakan baik. Dan untuk Quick Ratio selama periode 2018-2020 dikatakan baik jika dilihat dari kriteria nilai standar industri yang telah ditetapkan sehingga likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, dapat melunasi Hutang Jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2018-2020, adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul seharusnya lebih meningkatkan laba bersih dalam mengelola modal dan aktiva, sebab pada rasio profitabilitas masih dinyatakan kurang baik
2. Seharusnya Kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan lagi untuk setiap periode sehingga dapat dikatakan efisien. Dan sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanamkan saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda seperti rasio aktivitas yang dapat diukur dengan rasio nilai pasar (PER) yang berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan dengan objek penelitian yang berbeda yang juga ada di Bursa Efek Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis menyampaikan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, AK, CA selaku Ketua Progam Studi DIII Akuntansi.
3. Bapak Bahri Kamal,SE,MM selaku Dosen pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini hingga selesai.
4. Bapak Drs. Mulyadi,MM, AK, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberi bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan ilmu

pengetahuannya kepada penulis dalam masa perkuliahan.

6. Seluruh Staf dan Karyawan Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [3].Regina.D.R (2017, Maret). *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktifitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever*
- [9].Fahmi. (2014). *Pengantara Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga, Juli. Bandung: Alfabeta.
- [12].Munawir.(2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [17].Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*.Alfabeta.
- Indonesia.Tbk*,Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.Vol. 6 No. 3.
- [4].Wijayanti. E (2020, November). *Anlisis Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, Tahun 2014-2019*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol. 6 No. 3.
- [5]. investor. (2020). *penjulanan PT.industri jamu dan Farmasi pada tahun 2020*. artikel Sido Muncul .